

INTISARI

REKONSTRUKSI ARSIP SEBAGAI UPAYA PENYELAMATAN ARSIP DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh:

Bagus Mahardika
(17/410866/SV/12793)

PROGRAM STUDI DIPLOMA KEARSIPAN SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS GADJAH MADA

Tugas Akhir ini membahas tentang tahapan pelaksanaan rekonstruksi arsip di Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan rekonstruksi arsip di Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap rekonstruksi arsip. Tahap persiapan pada rekonstruksi arsip di Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu survei organisasi dan survei arsip, tahap persiapan yang di dalamnya meliputi pemilahan arsip, tahapan pembersihan arsip, pemindahan barang non arsip, membersihkan rak arsip, mempersiapkan kertas pembungkus, dan pemilahan arsip dan non arsip. Selanjutnya pada tahapan rekonstruksi arsip yang dilaksanakan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta meliputi pendeskripsian arsip, pemberian nomor definitif pada odner, pelepasan berkas arsip pada odner, mengelompokkan atau manuver berkas arsip, manuver berkas, pembungkusan arsip, pemberian nomor definitif, menyimpan arsip ke dalam boks arsip, penataan boks arsip di rak arsip, dan pembuatan daftar arsip.

Dalam penulisan tugas akhir ini menggunakan tiga jenis metode pengumpulam data. Pertama adalah dengan metode observasi partisipasi dengan melakukan pengamatan langsung dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan rekonstruksi arsip di Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode yang kedua adalah wawancara, untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan rekonstruksi arsip dan informasi mengenai pengelolaan arsip di Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode yang ketiga adalah studi pustaka, dengan mencari referensi dan literatur yang memiliki keterkaitan dengan tema rekonstruksi arsip.

Kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan rekonstruksi arsip di Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta meliputi pengelolaan arsip yang belum memiliki standar, arsiparis hanya berjumlah satu orang, kondisi tempat penyimpanan yang kotor, sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Kata kunci: *Rekonstruksi, Arsip, Penyelamatan Arsip*

ABSTRACT

RECORD RECONSTRUCTION AS AN EFFORT TO PRESERVE THE RECORD IN NATIONAL NARCOTICS AGENCY OF YOGYAKARTA

Submitted by:

Bagus Mahardika

(17/410866/SV/12793)

ARCHIVAL SCIENCE VOCATIONAL COLLEGE UNIVERSITAS GADJAH MADA

This final paper aims to discuss procedures of record reconstruction National Narcotics Agency Of Yogyakarta. The procedures of record reconstruction in National Narcotics Agency Of Yogyakarta is organization survey and archival survey, preparation procedures which includes sorting the record, cleaning the record, removing of record and not an record items, cleaning the record rack, record preparation paper wrapping, sorting the record and not an record. Before preparation procedures, then the next procedures is descriptions, giving definitive numbers in the odner, releases record file in the odners, files manuver, manuvering record description, wrapping the record, giving definitive number, record saving in the racks, record arrangement in racks and making list of record.

First, participatory-observation by observing in records reconstruction of Badan Narkotika Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta. The second was interview by discussing about records reconstruction in National Narcotics Agency Of Yogyakarta. The last one was literature study by reading and studying some books about records reconstruction. Second is interview method , interviews are used to find obtain informastions about the history and procedures archival reconstruction in National Narcotics Agency of Yogyakarta. Third is literature study and method by looking for literature that has relevance to the theme of archival reconstruction.

There are some limitations in records reconstruction process in National Narcotics Agency of Yogyakarta. They were unmanageable records, human resource, unmanageable records centre, and unappropriate of facilities.

Keywords: Reconstruction, Record, Preserve the Record